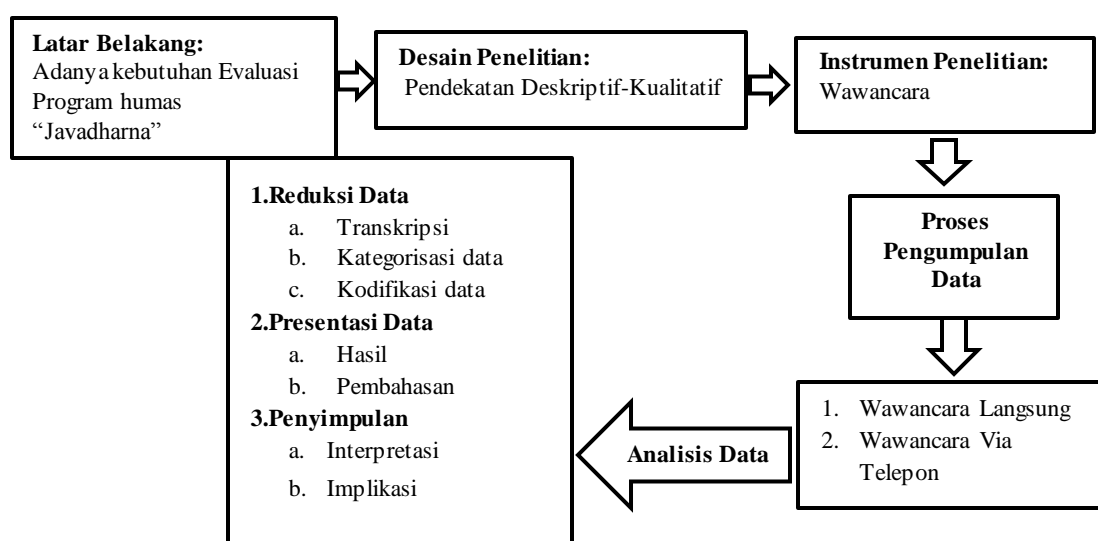


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian pada umumnya diartikan sebagai gambaran besar bagaimana penelitian tersebut dijalankan, beserta prosedur yang ada dengan tujuan untuk mengontrol validitas penelitian. Burns & Grooves (2003:195) mengatakan desain penelitian sebagai sebuah “blueprint” demi pengawasan maksimal terhadap faktor yang mungkin merusak validitas. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan luar sekolah (PLS) di bidang matematika yang bertempat di Sukamaju 7, untuk alasan praktikalitas selanjutnya akan kita sebut sebagai “Sukamaju”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program manajemen humas “Javadharna” Sukamaju dalam usaha untuk meningkatkan keterlibatan orang tua siswanya.

Demi tercapainya tujuan penelitian, data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui kegiatan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan persepsi dan evaluasi program manajemen “Javadharna” yang mencakup tujuh indikator yakni pengetahuan, pemahaman, pilihan, opini, sikap, perilaku, dan pencapaian. Demi kejelasan alur penelitian, berikut adalah diagram desain penelitian secara sederhana.



Jeannie SF, 2018

ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS “JAVADHARNA” DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 3.1 Diagram Alur Metode Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan luar sekolah (PLS) di Jl. Sukamaju 7 dengan fokus pengajaran logika dan problem-solving melalui pembelajaran matematika, dengan partisipan yang mencakup orang tua siswa (salah satu) dan atau wali yang terlibat dalam proses registrasi anak ke Sukamaju sebagai informan utama; sementara pemilik lembaga, pengajar, dan siswa dilibatkan sebagai informan pendukung dalam pengumpulan data. Alasan pemilihan salah satu dari kedua orang tua adalah, adanya kecenderungan jaman yang mengidentifikasikan bertambahnya kegiatan keluarga sehingga kecil kemungkinan kedua orang tua bisa terlibat bersama-sama. Hal ini mengakibatkan hanya salah satu dari orang tua yang biasanya benar-benar terlibat dalam pembuatan keputusan dalam pendidikan anak. Ini ditegaskan dengan penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa Ibu dan Ayah memiliki peran yang berbeda dalam perkembangan anak, dimana Ibu pada umumnya memiliki peran sebagai “care givers” utama yang memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anak, serta lebih terlibat dalam prestasi dan pendidikan; sementara Ayah lebih terlibat dalam fungsi instrumental sebagai “bread winner” dan yang bertugas untuk mendisiplinkan (Han & Jun, 2013; Yeung, dkk., 2001; Parson & Bales, 1995; Kellerman & Katz, 1978). Dengan begitu terlihat bahwa kebanyakan Ibu memiliki peran lebih signifikan dalam pendidikan anak. Dalam penelitian ini, informan utama dan pendukung memiliki beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Informan utama terdiri dari wali siswa, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. merupakan salah satu dari dua orang tua siswa (Ayah atau Ibu) atau
 - b. tertera sebagai wali yang bertanggung jawab atas siswa pada formulir registrasi, dan
 - c. terdaftar sebagai *contact person* di lembaga.
2. Informan pendukung meliputi pemilik lembaga, pengajar, siswa, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Pemilik Lembaga

(a) Tertera sebagai pemilik yang sah dari lembaga bersangkutan

Jeannie SF, 2018

ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS “JAVADHARNA” DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (b) Terlibat dalam kegiatan manajemen lembaga
- (c) Memiliki *background knowledge* tentang pelanggan
- b. Pengajar
 - (a) Memiliki sertifikat mengajar dari lembaga, dan
 - (b) Telah mengajar di lembaga 1 semester (6 bulan) atau lebih
- c. Siswa
 - (a) Terdaftar sebagai siswa/i lembaga yang dibuktikan dengan form registrasi, dan
 - (b) Setidaknya 3 bulan terdaftar siswa/i di lembaga.

3.3 Pengumpulan Data

Bagian ini mencakup instrumen penelitian serta, kerangka waktu penelitian, dan prosedur dalam pengumpulan data yang diaplikasikan dan melaksanakan penelitian ini. Maret-April-Mei

3.3.1 Jadwal Penelitian (Timeline)

Berikut adalah uraian kegiatan penelitian dan pengumpulan data beserta waktu pelaksanaan:

Tabel 3.1 Jadwal Pengumpulan Data

No.	Aktivitas	Waktu											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Formulasi pertanyaan wawancara	■	■										
2.	Pelaksanaan Wawancara Orang tua			■	■	■	■						
3.	Pelaksanaan wawancara Pemilik						■						
4.	Pelaksanaan wawancara konfirmasi (guru)								■	■			
5.	Pelaksanaan wawancara konfirmasi (siswa)									■	■	■	■
6.	Penyusunan laporan penelitian (kodifikasi-kategorisasi-analisis)					■	■	■	■	■	■	■	■

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur, mengobservasi, dan atau mendokumentasikan data dalam penelitian seperti yang diungkapkan Creswell (2012). Dalam penelitian ini instrumen yang

Jeannie SF, 2018

ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS "JAVADHARNA" DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan adalah daftar pertanyaan wawancara. Berikut ini adalah tabel pemetaan yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan daftar pertanyaan wawancara:

Tabel 3.2 Acuan Pemetaan Pertanyaan Wawancara

	Sub-Aspek	Tipe Pertanyaan
Evaluasi Opini Orang Tua	Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Eksposure informasi (sampai atau tidaknya informasi kepada publik atau audiens)
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang program • Pengetahuan tentang fungsi dan tujuan program
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan akan kegiatan lanjutan yang harus dilakukan
	Pilihan dan Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan atas program • Opini tentang manfaat • Opini tentang prosedur atau mekanisme program • Pilihan penyampaian informasi • Opini pelanggan terhadap program • Penjelasan opini pelanggan tentang manfaat program
Evaluasi Keterlibatan Orang Tua	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi perubahan kecenderungan pelanggan • Pelaksanaan kegiatan lanjutan • Konfirmasi pemahaman
	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi inisiasi kontak dan komunikasi • Pelaksanaan kegiatan lanjutan secara rutin • Frekuensi kontak dan komunikasi • Keterbukaan dalam penjelasan karakter anak

Acuan yang dibuat dalam tujuh indikator ini digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih jelas mengenai mendapatkan informasi, penerimaan, hingga perubahan perilaku. Karenanya, orang tua baru bisa disebut sebagai terlibat jika secara sadar melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong (perubahan sikap, perilaku, dan kecenderungan). Ini juga karena dalam manajemen “Javadharna” keterlibatan orang tua berhubungan dengan *public relation* lembaga dan orang tua siswa (publiknya).

Jeannie SF, 2018

ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS “JAVADHARNA” DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka data dan informasi yang diperlukan akan didapatkan melalui kegiatan wawancara.

Wawancara

Pertanyaan dalam wawancara berhubungan dengan program PR lembaga yang meliputi pelayanan, manajemen, kepuasan serta tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi dan menjembatani program tersebut. Pertanyaan wawancara dikelompokkan ke dalam 4 bagian dengan total pertanyaan keseluruhan adalah 44 butir. Ini juga menjadi alat untuk mengetahui berapa persen ketercapaian kepuasan pelanggan atau publik Sukamaju

Terdapat dua tahapan wawancara yang dilakukan yakni:

1. Wawancara yang dilakukan dengan informan utama (orang tua siswa) sebagai alat konfirmasi. Wawancara ini berisikan pertanyaan yang membutuhkan elaborasi jawaban, dengan tujuan untuk memahami lebih dalam alasan dari pandangan dan opini orang tua.
2. Wawancara yang dilakukan dengan informan pendukung, yakni pemilik lembaga, berisi pertanyaan-pertanyaan umum mengenai lembaga Sukamaju serta program-program yang dijalankan, termasuk karakter dan jenis pelanggan yang menjadi publiknya. Hasil dari wawancara ini akan menjadi data pendukung dari perspektif yang berbeda, sehingga peneliti akan memiliki jarak pandang yang lebih luas. Adanya dua pendapat dan perspektif dari pihak pembuat program dan penerima ini diharapkan akan meningkatkan validitas penelitian.

3.4 Metode dan Prosedur Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membuat interpretasi dan menarik kesimpulan dari informasi dan data yang ada demi menjawab masalah dan tujuan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan metode dan desain kualitatif, maka data dan hasil analisis dipresentasikan dalam bentuk deskriptif. Secara garis besar, data yang telah diambil diolah dengan

Jeannie SF, 2018

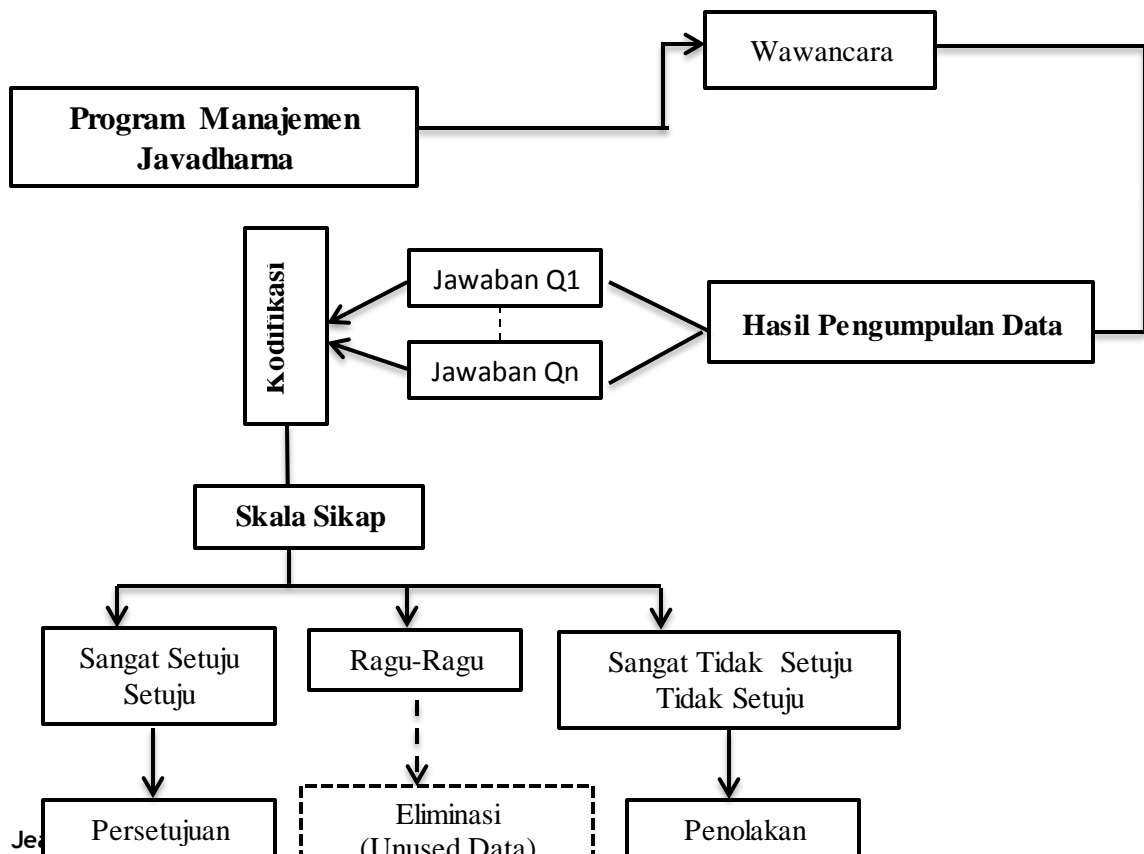
ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS "JAVADHARNA" DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti tiga langkah besar berdasarkan Huberman and Miles (1984) sebagai berikut.

a) Pengerucutan data (*data reduction*);

Pada tahap ini, jawaban responden yang telah dikumpulkan dipilah dan dikategorisasikan ke dalam skala sikap yakni: (1) Persetujuan (SS-S); (2) Penolakan (STS-TS); dan 3) Ragu (RG). Langkah reduksi ini mencakup kodifikasi informasi dan kategorisasi hasil wawancara. Dalam proses kodifikasi, skala sikap diubah menjadi angka, 1 untuk SS-S, 2 untuk STS-TS, 3 untuk RG, dan 4 apabila terdapat jawaban kosong. Sementara untuk jawaban yang tidak secara langsung mengacu pada skala sikap, tahap kategorisasi dilibatkan agar setiap respon dapat dikodifikasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengarahkan dan mempermudah peneliti dalam menganalisis, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan. Respon dengan bobot 3 dan 4 dieliminasi dari interpretasi data sehingga analisis dan diskusi penelitian hanya berpusat pada bentuk respon persetujuan dan penolakan. Proses kodifikasi yang dilakukan dalam kegiatan ini secara sederhana digambarkan pada diagram berikut:



Jel
ANALISIS PROGRAM MANAJEMEN HUMAS "JAVADHARNA" DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA SISWA

Diagram 3.2 Diagram Alur Kodifikasi**b) Presentasi Data (*data presentation*);**

Langkah ini berisi proses interpretasi data dengan merujuk pada hasil reduksi data dan keselarasan pada tujuan penelitian demi pengaturan presentasi data yang lebih mudah dan lebih jelas untuk dilihat. Pada tahap ini peneliti berfokus pada presentasi data yang telah didapatkan di lapangan dan diolah. Dengan kata lain peneliti mendiskusikan hasil dengan membuat interpretasi dari persentase berdasarkan olahan data untuk menjawab masalah penelitian.

c) Kesimpulan (*conclusion*);

Penarikan kesimpulan dimulai dengan identifikasi pola dari olahan dan kategorisasi data, penjelasan, serta analisis kemungkinan hubungan hasil penelitian dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab masalah yang muncul didampingi oleh teori-teori pendukung.